

## ABSTRAK

**Rian Dwi Putra. 15321175. Konstruksi Ruang Pariwisata Seks (Studi Kasus Danau Poso Bali). Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya, Universitas Islam Indonesia. 2019.**

Danau Poso sebagai lokalisasi sedang berubah menuju visi Danau Poso sebagai ruang wisata seks. Wisata Seks dianggap sebagai perkembangan lebih lanjut setelah wisatawan datang ke sebuah destinasi pariwisata, sehingga penelitian ini akan melihat bagaimana sebuah tempat pariwisata seks dan tindakan komunikasi yang dilakukan dalam tempat tersebut, dengan melihat dalam kerangka kerja komunikasi geografi yang dikembangkan oleh Jansson dan Flakheimer yang melihat bahwa ruang tidaklah alamiah, dan menekankan bahwa ruang adalah produk sosial.

Komunikasi dan tempat pariwisata seks dalam penelitian ini dirumuskan sebagai masalah tekstur untuk melihat proses dan tindakan komunikasi yang dimaknai kedalam tempat-tempat tertentu atau konteks tertentu (*communication in place*) sehingga memproduksi ruang tertentu. Konsep tekstur pada sebuah tempat menjadi perhatian pada tradisi geografis yang dikembangkan oleh Paul C. Adams dalam memahami makna dan proses sebuah tempat. Penelitian ini menggunakan pendekatan konstruktivis untuk melihat bahwa realitas ada dalam bermacam-macam bentuk konstruksi mental. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif untuk mengeksplorasi makna dalam melihat konstruksi sosial, dengan strategi penelitian menggunakan metode studi kasus, meminjam dari Robert K. Yin dalam memahami ruang pada masyarakat Danau Poso.

Hasil dari penelitian ini berhasil melihat bagaimana tempat Danau Poso dikonstruksi melalui sebuah komunikasi yang terjadi melewati masyarakat Danau Poso dalam mengubah makna akan tempat menjadi ruang. Dengan ditandai pembangunan pelabuhan tidak resmi dan pembangunan hotel yang membuka jaringan pariwisata dalam masyarakat Danau Poso. Pelaku bisnis, masyarakat, wisatawan, dan pemerintah menjadi aktor yang terus memproduksi ruang wisata seks di Danau Poso. Penelitian ini juga melihat peran media dalam membentuk ruang melalui mediasi yang diproduksi melalui media internet yang memicu citra Danau Poso sebagai destinasi wisata seks.

**Kata Kunci: Komunikasi Geografi, Pariwisata Seks, Danau Poso, Tekstur, Masyarakat Jaringan.**

## ABSTRACT

**Rian Dwi Putra. 15321175. Space Construction of Sex Tourism (Case Study of Danau Poso Bali). Communication Studies Program, Faculty of Psychology and Socio-Cultural Sciences, Islamic University of Indonesia. 2019.**

Danau Poso as a localization is changing towards into Danau Poso as a sex tourism space. Sex Tourism is considered a further development after tourists come to a tourism destination, so this research will see how a place of sex tourism and communication actions are carried out in that place, looking at the geographic communication framework developed by Jansson and Flakheimer who saw that space is not natural, and emphasize that space is a social product.

Communication and sex tourism as places in this study are formulated into texture problems to see the processes and actions of communication that are interpreted into certain places or certain contexts (communication in place) so that it can produce a space. The concept of texture in a place is a concern for the geographical tradition developed by Paul C. Adams to understanding the meaning and process of a place. This study uses a constructivist approach to see that reality exists in various forms of mental construction. The method used in this study is a qualitative method to explore the meaning of seeing social construction, by using case study method as research strategy, borrowing from Robert K. Yin in understanding the space in the community of Danau Poso.

The results of this study managed to see how Danau Poso was constructed through communication that occurred through the Danau Poso community in changing the meaning of the place to space. It was marked by the construction of an unofficial port and the construction of a hotel that opened a network of tourism within the Danau Poso community. The owner of the business, the community, tourist and the government become actors who continue to produce sex tourism space in Danau Poso. This research also looked at the role of media in shaping space through mediation produced through internet media which triggered the image of Danau Poso as a sex tourism destination.

**Keywords: Geography Communication, Sex Tourism, Danau Poso, Texture, Network Society.**